

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 4 November 2022

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN METODE
INDIVIDUAL DAN METODE KELOMPOK TENTANG ANEMIA TERHADAP
KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET FE
DI PUSKESMAS SENAKEN**

Salmawati, Ernani Setyowati, Indah Nur Imamah
Poltekkes Kaltim

Email: salma.konde83@gmail.com, Esetyawati80@gmail.com,
Indah.imamah@gmail.com

Abstrak

Anemia diartikan dengan kadar hemoglobin (Hb) darah yang lebih rendah dari pada normal karena ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah dalam mempertahankan kadar Hb. Masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi. Faktor keberhasilan terapi kekurangan zat besi adalah kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen zat besi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan efektifitas penyuluhan kesehatan dengan metode individual dan metode kelompok tentang anemia terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di puskesmas Senaken pada tahun 2022. Sampel diambil menggunakan teknik Purposive Sampling terdiri dari 30 ibu hamil trimester II dan III yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Terdapat perbedaan antara kelompok individu dan kelompok dengan $p\text{-value } 0,000 > \alpha (0,05)$. Anemia jika tidak diatasi dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin, serta meningkatkan AKI dan AKB. Ketidaktahuan ibu hamil tentang pentingnya tambahan zat besi selama masa kehamilan menyebabkan ketidakpatuhan. Kepatuhan konsumsi tablet besi dapat diartikan bahwa ibu hamil mengikuti anjuran, setiap ibu hamil mendapatkan minimal 90 tablet besi. Penyuluhan kesehatan dengan metode individual tentang anemia efektif terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Senaken pada tahun 2022.

Kata Kunci: Anemia, Ibu Hamil, Tablet Fe.

Abstract

Anemia is defined as blood hemoglobin (Hb) levels that are lower than normal due to the inability of red blood cell-forming tissues to maintain Hb levels. Nutritional problems that often occur in pregnant women are nutritional anemia. The success factor for iron deficiency therapy is the compliance of pregnant women to take iron supplements. This type of research is a quasi-experimental (Quasi). The purpose of this study was to determine the difference in the effectiveness of health education with the individual method and the group method on anemia on the adherence of pregnant women to consume Fe tablets at the Senaken Health Center in 2022. The sample was taken using the purposive sampling technique consisting of 30 pregnant women in the second and third trimesters which were divided into 2 groups, namely 15 intervention groups and 15 control groups. There is a difference between individual groups and groups with $p\text{-value}$

0.000 > (0.05). Anemia if not treated can have a negative impact on the mother and fetus, and increase the AKI and IMR. Ignorance of pregnant women about the importance of additional iron during pregnancy causes non-adherence. Compliance with iron tablet consumption can be interpreted that pregnant women follow the recommendations, every pregnant woman gets a minimum of 90 iron tablets. Health education with individual methods on anemia is effective for pregnant women's adherence to consuming Fe tablets at the Senaken Health Center in 2022.

Keywords: *Anemia, Pregnant Women, Fe Tablets*

Pendahuluan

Keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya setiap 100.000 kelahiran hidup (Rachmawati, Puspitasari, & Cania, 2017). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Alamsyah, 2020).

Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Anemia jika tidak diatasi segera dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin, serta meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah yang tertinggi bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya (Yuliasari, Sari, Agustia, & Puspita, 2020). Saat hamil, sirkulasi darah di tubuh ibu akan meningkat, terjadi peningkatan volume plasma darah dan volume sel darah merah. Semua hal ini akan mengakibatkan terjadinya hemodilusi dan berakibat terjadinya penurunan haemoglobin. Kondisi ini akan memudahkan terjadinya anemia pada ibu hamil (Saptarini, Susilowati, & Suparmi, 2015).

Menurut badan kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) (2017) bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi sekitar 35- 37% semakin meningkat seiring pertambahan usia kehamilan. Dan World Health Organization tahun 2017 melaporkan bahwa secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Diketahui, prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2% berdasarkan hasil riset kesehatan dasar angka kejadian anemia di Indonesia masih tinggi terdapat 37,1% ibu hamil yang anemia (Saptarini et al., 2015).

Pada laporan RISKESDAS tahun 2018, ibu hamil di Indonesia merupakan kelompok yang beresiko tinggi mengalami anemia yakni sebesar (48,9%) dan prevalensinya hampir sama antara ibu hamil dipertanian (48,2%) dan pedesaan (50,6%), sedangkan di Kalimantan Timur angka kejadian anemia pada ibu hamil sekitar (57,5%) (Robawati, Yulianti, & Hanum, 2022). Prevalensi anemia pada ibu hamil di kota Balikpapan pada tahun 2019 anemia ringan sebesar (13,4%) dan anemia berat sebesar (0,7%) (Dewi, Shalsabila, Fitriah, & Rahmah, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan Sri Hartati (2018) menyatakan kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Ketidaktepatan konsumsi tablet besi berpangkal pada ketidaktahuan ibu hamil selama kehamilan memerlukan tambahan zat besi. Kepatuhan konsumsi tablet besi dapat diartikan bahwa ibu hamil sukamengikuti perintah, setiap ibu hamil mendapatkan minimal 90 tablet besi dan akan bermanfaat apabila diminum secara teratur selama kehamilan (Hartati, 2018). Tetapi efektivitas dan keberhasilan intervensi tersebut bergantung pada kepatuhan terhadap tablet asam folat besi. Kepatuhan

menggambarkan sejauh mana pasien dengan benar mengikuti saran medis. Banyak ahli percaya bahwa salah satu alasan utama kegagalan program suplementasi zat besi nasional adalah “ketidakpatuhan” perempuan (Mithra et al., 2014).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu kegiatan dalam bentuk edukasi yang dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi yang dapat meningkatkan kadar Hb selama kehamilan akan lebih tinggi dibandingkan hanya diberi tablet Fe saja tanpa adanya edukasi atau konseling gizi. Hal ini merupakan bagian dari pemberian pengetahuan pada ibu hamil yang berpengaruh pada kadar Hb.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum tablet besi adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia, penyediaan layanan kesehatan, ketahanan terhadap penggunaan tablet besi (resistensi tablet), efek samping tablet besi, dan perilaku petugas kesehatan dalam mensosialisasikan tentang pentingnya tablet besi (Iswanto, Ichsan, & Ermawati, 2012).

Berdasarkan data di Puskesmas Senaken pada tahun 2020, Kabupaten Paser menunjukkan bahwa masih ada ibu hamil yang mengalami anemia di dalam penatalaksananya dilakukan oleh dokter dan ahli gizi. Data di Puskesmas Senaken bulan Januari-Oktober 2020 menunjukkan bahwa angka anemia di Puskesmas Senaken masih tinggi yaitu sebanyak 867 orang, dimana yang mengalami anemia sebanyak 610 orang (70,35%) dengan Hb 8-11 mg/dl dan Hb kurang dari 8 mg/dl sebanyak 11 orang. Kondisi ini tidak sesuai dengan cakupan Fe 90 yang sudah melebihi target. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan 10 orang ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Senaken diketahui sebanyak 7 orang belum mengetahui tentang sebab dan akibat terjadinya anemia sedangkan 3 orang mengetahui tentang anemia dan pencegahannya berdasarkan keikutsertaan kegiatan penyuluhan kesehatan oleh tenaga kesehatan. Alasan tidak menghabiskan tablet besi adalah lupa, tidak tahu manfaat tablet besi dan takut bayinya lahir terlalu besar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Mengetahui Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Individua Dan Metode Kelompok Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Senaken Pada Tahun 2022.

Manfaat dalam penelitian ini ada dua yaitu manfaat Praktis terdiri dari Bagi Peneliti Selanjutnya yaitu Menjadi bahan masukan kepada peneliti selanjutnya dan memberikan penambahan wawasan khususnya dalam implementasi penyuluhan kesehatan. Dan Bagi Tempat Penelitian yaitu Implementasi penyuluhan kesehatan Dengan Metode Individual Dan Metode Kelompok Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Fe dapat menjadi acuan pilihan dalam penatalaksanaan pencegahan anemia dalam melakukan asuhan kebidanan.

Dan manfaat secara Teoritis yaitu Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan bagi masyarakat dan peneliti berikutnya mengenai Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Individual Dan Metode Kelompok Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Fe.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen) dengan Desain pre – post with two group. Yaitu rancangan eksperimen yang melakukan pada dua kelompok berbeda (Riyanto, 2011). Pada penelitian ini dilihat Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Individual dan metode Kelompok Tentang

Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Senaken Kecamatan Tanah grogot Kabupaten Paser pada tahun 2022.

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Senaken. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan 01 Juni sampai 30 Juni 2022. Seluruh ibu hamil primigravida di Puskesmas Senaken, dengan sampel penelitian sebanyak 30 responden yang dibagi menjadi 15 responden kelompok metode Individual dan 15 responden metode kelompok. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling (Lenaini, 2021). Dengan kriteria inklusi yaitu Ibu hamil TM II dan TM III, Ibu hamil yang mendapatkan tablet besi dan belum, apabila sudah dihitung berapa jumlah sisa tablet besi dan diberi sesuai dengan kekurangannya dan Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan metode individual dan metode kelompok (Widianingrum, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Alat pengukuran data yang digunakan adalah Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi diukur menggunakan pedoman MMAS-8 wawancara dan observasi yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berfokus pada 3 poin penting, yaitu ketepatan dosis, cara minum, dan waktu minum tablet besi. dari hasil tersebut dapat diketahui kepatuhan responden dengan dikatakan patuh yaitu dengan hasil > 80% dan dikatakan tidak patuh dengan hasil < 80%.

Cara pengumpulan data responden dikumpulkan responden dikumpulkan di aula Puskesmas Senaken kemudian dilakukan pembagian kuesioner MMAS-8, setelah itu dilakukan intervensi metode kelompok. Peneliti melakukan observasi melalui group Whatsapp selama waktu 4 minggu, apabila sudah selesai peneliti membagikan kuesioner kembali ke responden.

Analisa bivariat yang dilakukan pada dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan korelasi pengaruh apabila nilai p value < tingkat kepatuhan (α 0,05). Uji perbedaan kepatuhan mengonsumsi tablet FE sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan individual menggunakan uji parametrik Dependent T test dan Uji kepatuhan mengonsumsi tablet FE antara sesudah penyuluhan pada kelompok individual dengan kelompok metode individual menggunakan Independent T test.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Univariat

No	Karakteristik Responden	Kelompok				Total	
		Penyuluhan		Individual		N	%
		N	%	N	%	N	%
1	Umur Ibu						
	20 – 35 Tahun	15	100	13	86,7	28	93,3
	>35 tahun	0	0	2	13,3	2	6,7
2	Pendidikan Terakhir						
	SD	1	6,7	9	60	10	33,3
	SMP	3	20	2	13,3	5	16,7
	SMU	6	40	4	26,7	10	33,3
	Perguruan Tinggi	5	33,3	0	0	5	16,7
3	Pekerjaan Ibu						
	Ibu Rumah Tangga (IRT)	6	40	15	100	21	70
	Wiraswasta	5	33,3	0	0	5	16,7
	Swasta	3	20	0	0	3	10
	PNS	1	6,7	0	0	1	3,3
4	Paritas						
	Primipara	5	33,3	3	20	8	26,7
	Multipara	10	66,7	12	80	22	73,3

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 1 Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 diperoleh karakteristik responden sebagian besar umur ibu antara 20-35 tahun berjumlah 28 responden (93,3%), pendidikan terakhir sebagian besar SD dan SMU masing-masing berjumlah 10 responden (33,3%), pekerjaan ibu sebagian besar sebagai IRT berjumlah 21 responden (70%), ibu hamil sebagian besar kehamilan ke multipara 22 responden (73,3%), kunjungan ANC pada ibu hamil semuanya teratur

berjumlah 30 responden (100%) dan semua alamat ibu hamil di wilayah Puskesmas Senaken berjumlah 30 orang (100%).

Tabel 2 Distribusi Kepatuhan Minum Fe pada ibu hamil yang dilakukan penyuluhan kesehatan sebelum dan sesudah pada kelompok metode individual tahun 2022

Kepatuhan Minum Fe	Metode Individual				Metode Kelompok			
	Pre-Test		Post-Test		Pre-Test		Post-Test	
	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)
Patuh	2	13,3	13	86,7	5	33,3	7	46,7
Tidak Patuh	13	86,7	2	13,3	10	66,7	8	53,3

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui pada kelompok metode individual pada pre-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode individual adalah patuh sebanyak 2 responden (13,3%), dan tidak patuh sebanyak 13 (86,7%). Sedangkan pada post-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode individual adalah patuh sebanyak 13 responden (86,7%), dan tidak patuh sebanyak 2 (13,3%).

Adapun pada kelompok metode kelompok pada pre-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode kelompok adalah patuh sebanyak 5 responden (33,3%), dan tidak patuh sebanyak 10 (66,7%). Sedangkan pada post-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode kelompok adalah patuh sebanyak 7 responden (46,7%), dan tidak patuh sebanyak 8 (53,3%).

Analisa Bivariat

	Paired Differences										
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
							Lower	Upper			
Pre Test	67,20	10,35	2,67								
Post Test	88,26	6,35	1,64	-21,067	10,1	2,6	-26,66	-15,47	-8,076	14	,000

Sumber: Data Primer 2022

Tabel 3 Perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan Kesehatan dengan metode individual Tentang anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Senaken tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 15 responden sebelum dan sesudah diberikan metode individual, mean kepatuhan Fe pada pre test sebesar 67,2000 dan pada post test sebesar 88,2667. Std. Deviation pada pre test sebesar 10,35795 dan post test sebesar 6,35910. Std. Error Mean pada pre test sebesar 2,67441 dan pada post test sebesar 1,64191.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa mean dari post test dan pre test sebesar -21,06667, Std. Deviation sebesar 10,10259, Std. Error Mean sebesar 2,60848. Berdasarkan uji parametric yaitu dependent T Test didapatkan nilai p-value dimana nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan

kepatuhan Fe sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode individual di wilayah kerja Puskesmas Senaken.

Tabel 4 Distribusi Perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan Kesehatan dengan metode kelompok Tentang anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Senaken tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 responden kepatuhan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol, mean kepatuhan Fe pada pre test sebesar 76,3333 dan post test sebesar 80,1400. Std. Deviation pada pre test sebesar 9,21402 dan post test sebesar 6,02149. Std. Error Mean pada pre test sebesar 2,37905 dan pada post test sebesar 1,55474.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mean dari post test dan pre test sebesar -3,80667, Std. Deviation sebesar 8,56842, Std. Error Mean sebesar 2,21236. Berdasarkan uji parametric yaitu dependent T Test didapatkan nilai p-value dimana nilai p-value sebesar 0,107 > α (0,05). Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kepatuhan Fe sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode kelompok pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Senaken.

Tabel 5 Distribusi Perbedaan efektifitas penyuluhan Kesehatan dengan metode individual dan metode kelompok Tentang anemia terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Senaken tahun 2022.

	Paired Differences							t	df	Sig. (2 tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
							Lower				Upper
Pre Test	76,33	9,21	2,37								
Post Test	80,14	6,02	1,55	-3,80	8,56	2,21	-8,55	0,938	-1,721	14	0,107

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pada 15 responden pada kelompok individual mean rank post test sebesar 88,2667 sedangkan 15 responden lainnya yang pada kelompok mean rank post sebesar 80.1400. Std. Deviation pada post test individual sebesar 6,35910 dan pada post test kelompok sebesar 6,02149. Std. Error Mean pada post pest individual sebesar 1,64191 dan post test kelompok sebesar 1,55474. Berdasarkan tabel diatas yang merupakan uji Independent T test, didapatkan nilai p value 0,001. Karena p value 0,001 > α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Senaken. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan menerima Ha yaitu Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Individual Tentang Anemia lebih efektif Terhadap Kepatuhan Ibu Ibu hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Senaken Pada Tahun 2022. Kepatuhan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan Kesehatan dengan metode individual Tentang anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Senaken.

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 2 dapat diketahui pada kelompok metode individual pada pre-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode individual adalah patuh sebanyak 2 responden (13,3%), dan tidak patuh sebanyak 13 (86,7%). Sedangkan pada post-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode individual adalah patuh sebanyak 13 responden (86,7%), dan tidak patuh sebanyak 2 (13,3%).

Dari hasil diatas terlihat bahwa adanya peningkatan kepatuhan meminum tablet FE setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan metode individual. Metode Individual (perorangan) adalah promosi kesehatan yang digunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi.

Menurut Budiarni dan Subagio (2012) dalam Aditianti Permanasari, Yurista Julianti dan Elisa Diana (2015) yang menyatakan bahwa ketidakpatuhan dapat terjadi karena ibu hamil merasa mual akibat rasa dan bau tablet. Selain itu, tablet besi yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan, sehingga ibu hamil lupa dan malas untuk mengonsumsinya. Motivasi merupakan faktor paling dominan berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi folat. Makin baik motivasi, makin patuh ibu hamil mengonsumsi besi folat. Galloway menambahkan efek samping TTD (aroma dan rasa yang tidak enak) banyak dikeluhkan oleh ibu hamil sehingga mereka kurang termotivasi untuk mengonsumsi TTD, tetapi hal ini bukanlah penyebab utama rendahnya kepatuhan konsumsi. Menurut seorang kepala puskesmas dalam studi kajian masalah anemia gizi dan program suplementasi pil zat besi pada ibu hamil, kepatuhan konsumsi TTD dipengaruhi oleh rutin/tidak rutin pasien/ibu kontrol ke posyandu/ puskesmas. Belum adanya pemantau khusus untuk konsumsi TTD juga mempengaruhi kepatuhan ibu hamil. Selain itu terdapat juga anggapan bahwa TTD adalah obat generik sehingga dianggap tidak bagus (Aditianti & Julianti, 2015).

Pada hasil post-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode individual adalah patuh sebanyak 13 responden (86,7%), dan tidak patuh sebanyak 2 (13,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan metode individual efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe di Puskesmas Senaken tahun 2022.

Kepatuhan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan Kesehatan dengan metode kelompok Tentang anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Senaken.

Metode	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Independent Samples Test									
				Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
				F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper	
Post Individual	88,26	6,35	1,64	Equal variances assumed	,185	,670	3,594	28	,001	8,12	2,26	3,49	12,75
Post Kelompok	80,14	6,02	1,50	Equal variances not assumed			3,594	27,917	,001	8,12	2,26	3,49	12,75

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui pada kelompok metode kelompok pada pre-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode kelompok adalah patuh sebanyak 5 responden (33,3%), dan tidak patuh sebanyak 10 (66,7%). Sedangkan pada post-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode kelompok adalah patuh sebanyak 7 responden (46,7%), dan tidak patuh sebanyak 8 (53,3%).

Semakin kurang informasi yang didapat dari penyuluhan anemia maka berdampak pada tidak patuh responden dalam mengonsumsi tablet Fe. Mayoritas konsumsi tablet Fe dilakukan setiap hari pada ibu hamil maupun ibu primipara sesuai dengan dosis yang telah ditentukan. Kepatuhan minum obat diartikan responden menuruti perintah, taat pada perintah, aturan dari petugas kesehatan.

Dari hasil post-test penyuluhan responden dapat meningkatkan kepatuhan, sepanjang penyuluhan aktif dan kontinue. Pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan pasti

akan cenderung membentuk sikap yang positif terhadap kepatuhan sehingga akan timbul tindakan yang patuh dalam mengkonsumsi tablet besi.

Analisa Bivariat

a. Perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan Kesehatan dengan metode individual Tentang anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Senaken.

Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kepatuhan Fe sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode individual di wilayah kerja Puskesmas Senaken. Sehingga metode individual efektif dalam meningkatkan kepatuhan minum Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Senaken tahun 2022.

Metode individual adalah Metode perorangan. Dalam promosi kesehatan metode ini digunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Dasar digunakan pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Dengan cara ini kontak antara klien dengan petugas lebih intensif.

Hal ini pun sejalan dengan penelitian setiyarini (2016) menunjukkan bahwa metode pendidikan individual lebih efektif dalam terjadinya perubahan perilaku kesehatan. Karena dengan terciptanya pribadi individu yang dapat menjalankan kehidupan sehari-harinya dengan baik serta menghadapi dan mampu untuk mengentaskan masalah yang mengganggu kesehatannya.

b. Perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan Kesehatan dengan metode kelompok Tentang anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Senaken.

Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kepatuhan Fe sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode kelompok pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Senaken.

Hal ini dikarenakan pengetahuan gizi yang kurang baik. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi dan kesehatan yang tidak baik, tidak dapat memilah bahan pangan yang akan ia konsumsi termasuk tablet FE. Sehingga ketidakpatuhan ibu dikarenakan tingkat kesadaran tentang gizi yang kurang. Jika tingkat pengetahuan yang baik ibu hamil dapat mengetahui bahan pangan apa saja yang dapat membahayakan kehamilannya. Hal ini pun dapat sejalan antara pengetahuan gizi dan kesehatan yang baik, ibu hamil dapat memilah bahan pangan apa saja yang dapat menunjang kehamilan sehingga ia dapat menjalani kehamilan dengan baik. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan gizi dan kesehatan yang baik tentunya akan dapat memilah hal-hal yang dapat menunjang (16).

Kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi akan berdampak pada kadar Hb yang normal atau tidak terkena anemia. Hasil ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe pada responden dapat mencerminkan seberapa besar peluang responden mengalami anemia. Dampak dari ketidakpatuhan ibu primipara dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah terjadinya anemia yang dapat kelemahan selama primipara terjadi yang merugikan baik pada responden maupun pada bayinya. Ketidakpatuhan responden dapat dikarenakan konsumsi tablet Fe yang memiliki efek samping yang mengganggu sehingga lebih sering ditolak, hal inilah yang dapat menimbulkan ketidakpatuhan ibu primipara untuk mengkonsumsi Tablet Fe. Ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe berpangkal pada ketidaktahuan ibu primipara selama kehamilan memerlukan tambahan zat besi (7).

Selain itu factor yang menyebabkan metode kelompok tidak efektif terhadap kepatuhan minum Fe salah satu faktor pendukung adalah pekerjaan. Jika dilihat dari total responden pekerjaan IRT (40%), Wiraswasta (33,3%), Swasta (20), PNS (6%). Aktivitas ibu yang cukup tinggi inilah yang menyebabkan terjadinya ketidak patuhan minum FE pada metode kelompok. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan diantara penyebab ketidakpatuhan responden mengkonsumsi tablet Fe adalah responden sering lupa, efek samping yang tidak nyaman dari tablet Fe seperti mual, ibu meminum tablet Fe jika merasa kurang sehat atau sakit saja jika ibu merasa sehat maka ibu tidak meminum tablet Fe tersebut. (19).

c. Perbedaan efektifitas penyuluhan Kesehatan dengan metode individual dan metode kelompok Tentang anemia terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Senaken.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yaitu Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Individual Tentang Anemia lebih efektif Terhadap Kepatuhan Ibu Ibu hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Senaken Pada Tahun 2022.

Metode Individual (perorangan) yaitu dalam promosi kesehatan metode ini digunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi (Agustini, 2014). Dasar digunakan pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Dengan cara ini kontak antara klien dengan petugas lebih intensif. Setiap masalah yang dihadapi oleh klien dapat dikoreksi dan dibantu penyelesaiannya. Akhirnya klien akan dengan sukarela, berdasarkan kesadaran dan penuh pengertian akan menerima perilaku tersebut. Selain itu pada penyuluhan kesehatan terdapat Wawancara langsung yang dimana dengan Cara ini petugas kesehatan dengan klien untuk menggali informasi mengapa ia tidak atau belum menerima perubahan, ia tertarik atau belum menerima perubahan, untuk mempengaruhi apakah perilaku yang sudah atau akan diadopsi itu mempunyai dasar pengertian dan kesadaran yang kuat, apabila belum maka perlu penyuluhan yang lebih mendalam lagi.

Penyuluhan individu menjadikan ibu mengkonsumsi tablet fe dengan patuh. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi diukur menggunakan pedoman MMAS-8 wawancara dan observasi yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berfokus pada 3 poin penting, yaitu ketepatan dosis, cara minum, dan waktu minum tablet besi. Penilaian untuk masing-masing poin menggunakan Pill Count yaitu penghitungan persentase kepatuhan pasien dihitung dari perbandingan antara jumlah obat yang dikonsumsi dengan jumlah obat yang seharusnya dikonsumsi $\times 100\%$. Kepatuhan ketepatan dosis minimal jumlah tablet yang sudah diminum yaitu 24 tablet dari 30 tablet Fe. Kepatuhan ketepatan cara minum jumlah tablet besi yang diminum dengan air putih atau air jeruk atau makanan dan minuman yang tidak mengandung kalsium, tanin, asam fitat dan oksalat yaitu 24 tablet dari 30 tablet Fe dan kepatuhan ketepatan waktu jumlah tablet besi yang diminum sebelum makan atau sebelum tidur malam yaitu 24 tablet dari 30 tablet Fe kemudian hasil dari ketiga persentase dibagi tiga, dari hasil tersebut dapat diketahui kepatuhan responden dengan dikatakan patuh yaitu dengan hasil $> 80\%$ dan dikatakan tidak patuh dengan hasil $< 80\%$.

Dari hasil penelian yang telah dilakukan, hal tersebut pun sejalan dengan penelitian oleh Tatik Setiyani (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pendidikan individual lebih efektif untuk penyuluhan kesehatan dengan p-value(0,00 <

0,01). Karena dengan diberikannya penyuluhan secara individu, responden lebih leluasa mendapatkan informasi dan dapat dengan nyaman menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada peneliti. Informasi yang diberikan juga dapat lebih banyak terserap, karena disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh responden (Setiyarini, Abi Muhlisin, Kep, Zulaicha, & Kp, 2016). Selain itu, interaksi secara langsung juga meningkatkan ketertarikan responden untuk mengetahui upaya pencegahan.

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yaitu Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Individual Tentang Anemia efektif Terhadap Kepatuhan Ibu Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Senaken Pada Tahun 2022.

Kesimpulan

1. Karakteristik responden sebagian besar umur ibu antara 20-35 tahun berjumlah 28 responden (93,3%), pendidikan terakhir sebagian besar SD dan SMU masing-masing berjumlah 10 responden (33,3%), pekerjaan ibu sebagian besar sebagai IRT berjumlah 21 responden (70%), ibu hamil sebagian besar kehamilan ke multipara 22 responden (73,3%).
2. Pada kelompok metode individual pada pre-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil didapatkan sebagian besar tidak patuh sebanyak 13 (86,7%). Pada post-test penyuluhan kesehatan dengan metode individual didapatkan sebagian besar patuh sebanyak 13 responden (86,7%).
3. Pada kelompok metode kelompok pada pre-test dari 15 responden kepatuhan minum Fe pada ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan didapatkan sebagian besar tidak patuh sebanyak 10 (66,7%). Pada post-test didapatkan sebagian besar tidak patuh sebanyak 8 (53,3%).
4. Ada perbedaan yang signifikan kepatuhan Fe sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode individual di wilayah kerja Puskesmas Senaken.
5. Tidak ada perbedaan yang signifikan kepatuhan Fe sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode kelompok pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Senaken.
6. Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Individual Tentang Anemia efektif Terhadap Kepatuhan Ibu Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Senaken Pada Tahun 2022.

BIBLIOGRAFI

- Aditianti, A., & Julianti, E. D. (2015). Family and cadre supports increased iron pills compliance in anemic pregnant women. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 38(1), 4424–4471.
- Agustini, Aat. (2014). *Promosi kesehatan*. Deepublish.
- Alamsyah, Wasfaed. (2020). faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit anemia pada ibu hamil usia kehamilan 1-3 bulan di wilayah kerja puskesmas bontomarannu kabupaten gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 41–48.
- Dewi, Sinta Ratna, Shalsabila, Leony Yola, Fitriah, Nur, & Rahmah, Widya. (2022). HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TB PARU DI RUMAH SAKIT DIRGAHAYU SAMARINDA: RELATIONSHIP OF SELF-EFFICIENCY WITH DRUG COMPLIANCE WITH PULMONARY TB PATIENTS IN DIRGAHAYU HOSPITAL SAMARINDA. *Medical Sains: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 7(1), 21–28.

- Hartati, Sri. (2018). *PENGARUH PENYULUHAN ANEMIA TERHADAP KEPATUHAN IBU PRIMIPARA MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS PADURAKSA KABUPATEN PEMALANG*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Iswanto, Budi, Ichsan, Burhannudin, & Ermawati, Sahilah. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo, Klaten*.
- Lenaini, Ika. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Mithra, Prasanna, Unnikrishnan, Bhaskar, Rekha, T., Nithin, K., Mohan, K., Kulkarni, Vinuta, Holla, Ramesh, & Agarwal, D. (2014). Compliance with iron-folic acid (IFA) therapy among pregnant women in an urban area of south India. *African Health Sciences*, 14(1), 255–260.
- Rachmawati, Ayu Indah, Puspitasari, Ratna Dewi, & Cania, Eka. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan antenatal care (anc) ibu hamil. *Jurnal Majority*, 7(1), 72–76.
- Riyanto, Agus. (2011). *Aplikasi metodologi: penelitian kesehatan*.
- Robawati, Ajeng Femia, Yulianti, Arief Budi, & Hanum, Listya. (2022). Pola Pertumbuhan Balita Usia 0-5 di Puskesmas Garawangi Kabupaten Kuningan Tahun 2018-2021. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 1026–1031.
- Saptarini, Ika, Susilowati, Andi, & Suparmi, Suparmi. (2015). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Kebon Kelapa, Bogor. *Indonesian Journal of Reproductive Health*, 6(1), 9–18.
- Setiyarini, Tatik, Abi Muhlisin, S. K. M., Kep, M., Zulaicha, Endang, & Kp, S. (2016). *Efektivitas Pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan penyuluhan individual terhadap pengetahuan pencegahan kekambuhan asma*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widianingrum, Rifka. (2012). *Efektifitas Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Rentang Usia 45-60 Tahun Dibandingkan Dengan Masyarakat RentangUsia 61-75 Tahun*. UNIMUS.
- Yuliasari, Dewi, Sari, Desi Ratna, Agustia, Erina, & Puspita, Meri. (2020). Penyuluhan Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil Di Dusun Sukajaya I Rt 01 & 02 Desa Kurungan Nyawa Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2020. *Jurnal Perak Malahayati*, 2(1), 45–50.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.